

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**PELATIHAN PENGETAHUAN SERAT DAN KAIN
TEKSTIL UNTUK IKM KLATEN**



POLITEKNIK STTT BANDUNG

2019

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami UPPM Politeknik STTT Bandung untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu aktualisasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul pelatihan pengetahuan serat dan kain tekstil untuk IKM Klaten. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Direktur Politeknik STTT Bandung.
2. Bapak dan Ibu Instruktur
3. IKM di wilayah Juwiring, Klaten

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Bandung, 10 Desember 2019

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,



Mohamad Widodo, A.T., M.Tech., Ph.D.

NIP. 196708181996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
PENDAHULUAN.....	1-2
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3-4
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT.....	5-8
PENUTUP.....	9
LAMPIRAN.....	10
PHOTO KEGIATAN.....	11

DAFTAR TABEL

TABEL 1.....	3
TABEL 2.....	6

DAFTAR GAMBAR

-

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Industri usaha kecil dalam perekonomian Indonesia menjadi semakin penting terutama setelah krisis melanda ekonomi Indonesia. Para pengusaha kecil pada saat krisis ekonomi dipandang telah menunjukkan kekuatan dan potensi sesungguhnya dalam hal daya tahan menghadapi guncangan maupun dalam hal peranannya sebagai salah satu motor penggerak ekonomi nasional.

Namun, banyak para pengusaha sudah memakai barang-barang dari luar dan tidak memproduksi sendiri. Hal ini sudah sangat mengganggu pengusaha IKM dan mematikan industri tekstil di Indonesia, karena sudah semakin banyaknya produk luar yang masuk ke pasar tekstil kita. Dengan harga lebih murah dan kualitas barang yang bagus membuat para pedagang di pasar lebih memilih membeli barang impor dibandingkan dengan membuat sendiri yang memakan waktu dan biaya yang tidak murah.

Para pelaku usaha juga diharapkan lebih banyak menciptakan kreasi dan dapat berkembang lebih baik, agar dapat bersaing dengan produk asing yang sudah mulai ramai di pasar Indonesia. Peningkatan pertumbuhan industri, dapat lebih besar lagi jika perbankan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) turut mendukung dengan melakukan pembinaan melalui PKBL dan CSR, termasuk pemerintah daerah.

Pengamat UKM Nining Indrojono Susilo mengatakan, industri kreatif dalam bentuk konfeksi, belum terlalu berkembang dan masih seperti tahun-tahun sebelumnya. Dapat dikatakan, kalau usaha UKM di sektor garmen dengan pendekatan kreativitas, masih sulit berkembang. Selama semua kalangan baik pemerintah, masyarakat, maupun komponen lainnya, masih sangat jarang menggunakan produk buatan lokal. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk menumbuhkembangkan usaha atau bisnis kreatif ini, di antaranya melakukan berbagai gerakan yang dapat mengundang perhatian masyarakat luas khususnya masyarakat Indonesia.

Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian berusaha melakukan stimulus dan proteksi untuk IKM di bidang tekstil. Salah satu program dari kementerian perindustrian adalah dengan memfasilitasi industri kecil menengah (IKM) di bidang tekstil untuk bisa memperoleh standar nasional Indonesia (SNI) sebagai salah satu persyaratan administrasi. Melalui program ini diharapkan produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah dan dapat bersaing di pasar internasional. Di samping hal yang bersifat administratif, diperlukan pula peningkatan kualitas produk tekstil yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai saing. Peningkatan kualitas produk dapat dicapai melalui peningkatan kemampuan IKM dalam teknik pengolahan produk yang dihasilkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya perguruan tinggi milik pemerintah yang membidangi bidang tekstil mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pengetahuan Serat dan Kain Tekstil untuk IKM Klaten”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab nyata dan kepedulian dari Civitas Akademika Politeknik STTT Bandung.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Meningkatkan nilai ekonomis dari produk yang dihasilkan IKM di Klaten-Jawa Tengah, dengan memberikan bantuan pelatihan pengetahuan serat dan kain tekstil.
2. Meningkatkan kemampuan IKM dalam mengelola produksinya mulai dari persiapan hingga proses akhir pembuatan produknya.
3. Membuka jejaring IKM di Klaten dengan optimalisasi paguyuban IKM Klaten.

I.3. Target Pencapaian

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang serat-serat tekstil.
2. Memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis kain tekstil.

3. Memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menganalisa jenis serat.
4. Memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menganalisa jenis kain.
5. Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memilih jenis kain yang sesuai dengan produk akhir yang diinginkan.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

II.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung sesuai dengan yang direncanakan yaitu selama 2 (dua) hari yang dimulai pada tanggal 25-26 Oktober 2019 di Ruang Aula Masjid Nasir al Faroj, Bulurejo, Juwiring, Klaten-Jawa Tengah.

II.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 1 jadwal kegiatan pelatihan pengetahuan serat dan kain tekstil

No	Hari, tanggal	Waktu	Materi	Instruktur
1	Jumat, 25 Oktober 2019	09.00 - 11.30	Materi Pengetahuan Kain	Giarto
2		11.30 - 13.00	Ishoma	
3		13.00 - 16.30	Praktikum Pengetahuan Kain	Giarto, Dody Mustafa, Saifurohman
4	Sabtu, 26 Oktober 2019	09.00 - 12.00	Materi Pengetahuan Serat	Mohamad Widodo
5		12.00 - 13.00	Ishoma	
6		13.00 - 16.00	Praktikum Pengetahuan Serat	Mohamad Widodo, Dody Mustafa, Saifurohman

II.3. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 20 (dua puluh) peserta yang berasal dari IKM wilayah Juwiring Kabupaten Klaten.

II.4. Tim Pelaksana

Instruktur Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Giarto (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
2. Mohamad Widodo (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
3. Dody Mustafa (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
4. Saifurohman (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)

II.5. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari pertama, jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 (dua puluh) orang. Materi yang pertama disajikan kepada peserta adalah pemaparan materi pengetahuan kain tekstil yang kemudian dilanjutkan dengan praktikum pengetahuan kain. Peserta pelatihan diperkenalkan langsung dengan jenis-jenis kain yang ada, bagaimana cara menganalisanya, bagaimana cara memilih kain yang sesuai dengan produk yang akan dibuat. Seluruh peserta mempelajari jenis-jenis kain serta karakteristiknya, sehingga para peserta diharapkan dapat mengetahui dan membedakan macam-macam jenis kain. Pada sesi kedua, Seluruh peserta berlatih menganalisa kain secara berkelompok agar para peserta dapat saling berdiskusi. Peserta juga dibimbing oleh instruktur sehingga diharapkan didapatkan pemahaman yang lebih optimal.

Pada hari kedua, jumlah peserta yang hadir adalah 20 (dua puluh) orang. Peserta diberikan materi mengenai pengetahuan serat tekstil. Peserta pelatihan diperkenalkan langsung dengan jenis-jenis serat tekstil, dan bagaimana cara menganalisanya. Seluruh peserta mempelajari jenis-jenis serat serta karakteristiknya, sehingga para peserta diharapkan dapat mengetahui dan membedakan macam-macam jenis serat. Pada sesi kedua, Seluruh peserta berlatih menganalisa serat secara berkelompok, dan dibimbing oleh instruktur sehingga diharapkan pemahaman dari para peserta yang lebih optimal.

Keragaman latar belakang pendidikan dan pekerjaan dari peserta pelatihan menjadi salah satu kendala dari pelatihan ini. Para peserta tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang serat dan kain tekstil, hal ini memerlukan perhatian khusus dari instruktur.

Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar, seluruh peserta nampak sangat antusias mengikuti setiap sesi yang dibawakan oleh instruktur. Perwakilan peserta mengharap ada pelatihan lanjutan.

BAB III EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

III.1. Evaluasi

KUISIONER EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pelatihan yang akan datang, kami mohon peserta pelatihan untuk mengisi kuisioner ini. Peserta dimohon memberi tanda ceklis ('v') pada kolom penilaian yang dipilih untuk setiap kriteria. Kami mengharapkan kritik dan saran membangun untuk kegiatan ini.

No.	Item	Nilai			
		Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan				
2	Cara penyampaian materi oleh instruktur				
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami				
4	Penguasaan materi oleh instruktur				
5	Penyerapan materi oleh peserta				
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta				
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi				

Kritik dan Saran :

Dari hasil rekapitulasi isian kuisisioner yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Item	Rata – Rata
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan	8.3 % sangat puas 83.3 % puas 8.3 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
2	Cara penyampaian materi	25 % sangat puas 75 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami	29 % sangat puas 71 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
4	Penguasaan materi oleh instruktur	29 % sangat puas 71 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas

No	Item	Rata – Rata
5	Penyerapan materi oleh peserta	4 % sangat puas 92 % puas 4 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta	0 % sangat puas 100 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi	0 % sangat puas 96 % puas 4 % tidak puas 0 % sangat tidak puas



Gambar 1. Hasil Kuisisioner Peserta Pengabdian Masyarakat

Dari hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah disusun dapat disampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Hasil umpan balik peserta:

- a) Dari segi kondisi dan ruang pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan puas.
- b) Dari segi cara penyampaian materi, sebagian besar peserta menyatakan puas.
- c) Dari segi kemudahan penyampaian materi untuk dipahami, sebagian besar peserta menyatakan puas.
- d) Dari segi penguasaan materi instruktur, sebagian besar peserta menyatakan puas.
- e) Dari segi penyerapan materi peserta, sebagian besar peserta menyatakan puas.
- f) Dari segi Manfaat pelatihan ini untuk para peserta, sebagian besar peserta menyatakan puas.
- g) Dari segi Kesesuaian dan kebutuhan materi, sebagian besar peserta menyatakan puas.

III.2. Tindak Lanjut

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu menjawab tujuan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sebagian besar peserta mengharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk mencapai hasil yang optimal. Pembentukan jejaring IKM di wilayah Juwiring, Klaten diharapkan dapat terealisasi sehingga dapat membantu Masyarakat Klaten dalam segi pengetahuan dan kesejahteraan.

Saran :

Durasi pelatihan perlu dipertimbangkan untuk ditambah. Hal ini dikarenakan durasi pelatihan yang terlalu singkat membuat peserta hanya memiliki waktu yang terbatas dalam memahami seluruh materi yang diberikan instruktur.

BAB IV PENUTUP

Demikian, laporan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga laporan ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan menjadi cermin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Seluruh panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat merasa bahwa setiap kegiatan pengabdian masyarakat harus terus ditingkatkan sehingga dapat memuaskan berbagai pihak dengan tujuan dan sasaran yang tercapai demi kemajuan industri tekstil Indonesia.

LAMPIRAN

PHOTO KEGIATAN

